



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3  
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 415.3/II.3.AU/F/FIK/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

**Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Kota Surabaya**

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama	<b>Zumrotul Mahbubah</b>
NIM	20174663063
Judul Skripsi	Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang Madura

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 1 Bulan di **RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang Madura**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surabaya, 14 November 2018  
Wakil Dekan I



**Dr. Pipit Hesti W, S.KM., M.Kes.**  
NIK : 197412292005012001



**PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Trunojoyo No. 21 Tel/Fax. (0323) 321 008

**SAMPANG – 69211**

www.bakesbangpol-sampang.net

email : bakesbangpol\_spg@yahoo.com

Nomor : 0721/166/434.401/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi ijin penelitian

Sampang, 20 Novenver 2018  
K e p a d a  
Yth. Direktur RSUD dr. Mohammad Zyn  
Kabupaten Sampang  
di-

**S A M P A N G**

Menunjuk surat : an Dekan ( Wakil Dekan I ) Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Huhammadiyah Surabaya  
Tanggal : 14 November 2018  
Nomor : 415.3/IL.3.AU/ F/FIK/2018  
Hal : Permohonan ijin pengambilan data awal  
Bersama ini diberitahukan bahwa :  
Nama peneliti : ZUMROTUL MAHBUBAH  
A l a m a t : Jl. Melati IV/04 Sampang  
Judul penelitian : STUDI KASUS EVALUASI 4 PILAR  
PENATALAKSANAAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI  
RUANG DAHLI RSUD dr. MOHAMMAD ZYN  
SAMPANG MADURA  
Tujuan penelitian : Menyelesaikan tugas akhir  
Lokasi : RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang  
Tanggal/lama penelitian : 1 ( satu ) bulan  
Bidang penelitian : Kesehatan  
Status penelitian : Mahasiswa  
Penanggung iawab : -  
Anggota penelitian : -

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerja sama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan.

Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat ;
2. Pelaksanaan ijin penelitian agar tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat ;
3. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai, perpanjangan ijin harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
4. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Kabupaten Sampang dalam kesempatan pertama.

Demikian untuk menjadi maklum.

**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK**  
**KABUPATEN SAMPANG**  
  
**H. RUDI SETIADI, SE, MM**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19581129 198203 1 010

Tembusan :  
Yth. 1. Bupati Sampang  
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah di Surabaya  
3. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**dr. MOHAMMAD ZYN**

Jl. Rajawali No. 10 Telepon / Faksimile (0323) 323 956  
SAMPANG ( 69214 )

Sampang, November 2018  
Nomor : 445/ /434.203.100/2018 Kepada  
Sifat : Penting Yth. Kepala Ruang Dahlia  
Lampiran : - RSUD dr.Mohammad Zyn Kab.Sampang  
Hal : Rekomendasi Ijin Penelitian Di

S A M P A N G

Menindak lanjuti surat dari Kepala BAKESBANGPOL  
No.072/166/434.401/2018, tentang sebagai mana pokok surat diatas dengan ini  
diberitahukan:

Nama : ZUMROTUL MAHBUBAH  
Nim : 20174663063  
Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Surabaya  
Keperluan : Mengadakan Penelitian di Ruang Dahlia  
RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten  
Sampang

mulai tanggal 30 November 2018 s/d Tgl 30 Desember 2018 dengan judul :  
“STUDI KASUS EVALUASI 4 PILAR PENATALAKSANAAN DIABETES  
MELITUS TIPE 2 DI RUANG DAHLIA RSUD dr. MOHAMMAD ZYN  
KABUPATEN SAMPANG“

Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatiannya disampaikan terima  
kasih.

KASIE KEPERAWATAN  
  
FATHOLLAH, S.Kep.Ns.,MM  
NIP. 19690329 199103 1 008

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Bapak / ibu

Di tempat

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa program Profesi NERS Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Saya Zumrotul Mahbubah akan melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura. Partisipasi anda dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi diri anda sekaligus dapat memberi dampak positif dalam upaya peningkatan kesehatan.

Kami berharap tanggapan atau jawaban yang sesuai dengan pendapat anda sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kami menjamin kerahasiaan identitas dan informasi diri anda. Sebagai bukti ketersediaan menjadi responden, dimohon kesediaan ibu untuk menandatangani persetujuan yang telah disiapkan dan saya ucapkan terimakasih atas partisipasinya.

Surabaya, 03 Desember 2018

Hormat Saya

Zumrotul Mahbubah

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi dalam penelitian “Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura”. Yang dilakukan oleh Zumrotul Mahbubah, Mahasiswa program Profesi NERS Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan, identitas dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya dibawah ini merupakan tanda kesediaan saya sebagai responden dalam penelitian ini

Surabaya, 03 Desember 2018

Responden

## PENGESAHAN

Karya Tulis ini telah di pertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Karya Tulis Ilmiah pada Jum'at, 18 Januari 2019 oleh mahasiswa atas nama Zumrotul Mahbubah, S.Kep NIM 20174663063 Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

## TIM PENGUJI

Ketua :Dr A.Aziz Alimul Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes (.....)

Anggota 1 : Retno Sumara, S.Kep.,Ns.,M.Kep (.....)

Anggota 2 :Siswanto Agung Wijaya, S.Kep.,Ns.,M.MB (.....)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr.Mundakir, S.Kep.,Ns.,M.Kep

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zumrotul Mahbubah

NIM : 20174663063

Program Studi : Profesi Ners

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi NERS FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nn-exclusive Royalti Free Right*) atas KTI saya yang berjudul : **Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty non-ekskusif ini, Program Studi NERS FIK UM Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada Tanggal :14 Januari

2019

Yng menyatakan,

(Zumrotul Mahbubah)



Peneliti melakukan wawancara pada responden 1 terkait penatalaksanaan 4 pilar Diabetes Militus pada tanggal 3-4 Desember 2018 di ruang Dahlia RSUD Dr Moh Zyn Sampang Madura



Peneliti melakukan wawancara pada responden 2 terkait pentalaksanaan 4 pilar Diabetes Melitus pada tanggal 3-7 Desember 2018 di ruang Dahlia RSUD Dr Mohammad Zyn Sampang Madura



Peneliti melakukan wawancara pada responden 2 terkait pentalaksanaan 4 pilar Diabetes Melitus pada tanggal 3-5 desember 2018 di ruang Dahlia RSUD Dr Mohammad Zyn Sampang Madura

**BERITA ACARA REVISI**

JUDUL : Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia Rsud Dr. Mohammad Zyn Sampang Madura

NAMA : Zumrotul Mahbubah

NIM : 20174663063

PENGUJI : Dr A.Aziz Alimul Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NO	PROPOSAL	HAL	PERBAIKAN
1.	Abstrack	vi	Memperbaiki hasil pada abstrak dengan menyesuaikan kesimpulan yang sudah di ringkas.
2.	Bab 1	1	Menambahkan masalah lebih spesifik dan kronologi yang spesifik
		6	Memperbaiki pertanyaan penelitian dan manfaat
3.	Bab 2	14-15	Memperbaiki penulisan
		33-41	Memperbaiki penulisan dalam tabel
		50-53	Memperbaiki penulisan dalam paragraf
		58-59	Memperbaiki penulisan dalam paragraf
		63	Memperbaiki kerangka berfikir
4.	Bab 3	64	Memperbaiki deskripsi kasus lebih menspesifikasikan kepada kasus
		66	Memperbaiki penulisan dalam unit analisis
5.	Bab 4	73	Menambahkan kutipan hasil wawancara dalam hasil penelitian
		77	Mengubah hasil penelitian agar lebih ringkas dan hasil yang rinci dipindah ke lampiran.
		85-101	Memperbaiki penulisan dalam paragraf
	Bab 5	102	Meringkas kesimpulan, kesimpulan terlalu banyak
	Daftar Pustaka		Memperbaiki penulisan dalam daftar pustaka pemberian tanda kurung dalam tahun.

Surabaya, 21 Januari 2019

Penguji

Dr A.Aziz Alimul Hidayat,  
S.Kep.,Ns.,M.Kes

**BERITA ACARA REVISI**

JUDUL : Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia Rsud Dr. Mohammad Zyn Sampang Madura

NAMA : Zumrotul Mahbubah

NIM : 20174663063

PEMBIMBING 2 : Retno Sumara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	PROPOSAL	HAL	PERBAIKAN
1.	Abstrack	vi	Memperbaiki abstrak dengan menyesuaikan kesimpulan yang sudah di ringkas dan tidak lebih dari 250 kata
2.	Bab 1	1	Menambahkan masalah lebih spesifik dan kronologi yang spesifik dan solusi 4 pilar
		6	Memperbaiki pertanyaan penelitian dan manfaat
3.	Bab 2	14-15	Memperbaiki penulisan
		33-41	Memperbaiki penulisan dalam tabel dengan 1 spasi
		50-53	Memperbaiki penulisan dalam paragraf
		58-59	Memperbaiki penulisan dalam paragraf
		63	Memperbaiki kerangka berfikir
4.	Bab 3	64	Memperbaiki deskripsi kasus lebih menspesifikasikan kepada kasus
		66	Memperbaiki penulisan dalam unit analisis dan interpretasi
		68	Memperbaiki etik penelitian disesuaikan dengan yang sudah dilakukan
5.	Bab 4	73	Menambahkan kutipan hasil wawancara dalam hasil penelitian
		77	Mengubah hasil penelitian agar lebih ringkas dan hasil yang rinci dipindah ke lampiran.
	Bab 5	102	Meringkas kesimpulan, kesimpulan terlalu banyak
	Lampiran		Memperbaiki keterangan dalam dokumentasi mencantumkan kapan,dimana dan oleh siapa

Surabaya, 25 Januari 2019

Pembimbing 1

Retno Sumara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

### BERITA ACARA REVISI

JUDUL : Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia Rsud Dr. Mohammad Zyn Sampang Madura

NAMA : Zumrotul Mahbubah

NIM : 20174663063

PEMMBIMBING 2 : Siswanto Agung Wijaya, S.Kep.,Ns.,M.MB

NO	PROPOSAL	HAL	PERBAIKAN
1.	Abstrack	vi	Memperbaiki abstrak dengan menyesuaikan kesimpulan yang sudah di ringkas dan tidak lebih dari 250 kata
2.	Bab 1	1	Menambahkan masalah lebih spesifik dan kronologi yang spesifik dan solusi 4 pilar
		6	Memperbaiki pertanyaan penelitian dan manfaat
3.	Bab 2	14-15	Memperbaiki penulisan
		33-41	Memperbaiki penulisan dalam tabel dengan 1 spasi
		50-53	Memperbaiki penulisan dalam paragraf
		58-59	Memperbaiki penulisan dalam paragraf
		63	Memperbaiki kerangka berfikir
4.	Bab 3	64	Memperbaiki deskripsi kasus lebih menspesifikasikan kepada kasus
		66	Memperbaiki penulisan dalam unit analisis dan interpretasi
		68	Memperbaiki etik penelitian disesuaikan dengan yang sudah dilakukan
5.	Bab 4	73	Menambahkan kutipan hasil wawancara dalam hasil penelitian
		77	Mengubah hasil penelitian agar lebih ringkas dan hasil yang rinci dipindah ke lampiran.
	Bab 5	102	Meringkas kesimpulan, kesimpulan terlalu banyak
	Lampiran		Memperbaiki keterangan dalam dokumentasi mencantumkan kapan,dimana dan oleh siapa

Surabaya, 25 Januari 2019

Pembimbing 2

Siswanto Agung Wijaya, S.Kep.,Ns.,M.MB

### **Hasil Wawancara dan Hasil Observasi**

Hasil Evaluasi Kepatuhan diit pasien Diabetes Melitus Tipe 2 diruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohmmad Zyn Sampang Madura pada tanggal 3-7 Desember 2018

Tanggal	Responden	Diit	Respon
---------	-----------	------	--------

3/12/2018	Ny. S 1600 kkal	Sore 07.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Capcay</li> </ul>	Porsi : dihabiskan hanya 4 sendok makan Makanan Tambahan/ dari luar/ Keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.
4/12/2018		Pagi 07.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Tempe goreng</li> <li>• Tahu goreng</li> <li>• Tumis buncis dan wortel</li> <li>• Semangka</li> </ul>	Porsi : dihabiskan hanya ½ porsi saja. Makanan Tambahan/ dari luar/Keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.
		Siang 12.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Sambal goreng tahu</li> <li>• Daging bumbu bali</li> </ul>	Porsi : dihabiskan hanya 2 sendok saja. Makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.
		Sore 16.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Capcay</li> </ul>	Porsi : habis semua makanan tambahan/ dari luar/ keluarga : pasien KRS jam 19.22
3/12/2018	Ny. B 1600 kkal	Sore 16.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Capcay</li> </ul>	Porsi : Dihabiskan hanya 2 sendok saja. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.
4/12/2018		Pagi 07.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Tempe goreng</li> <li>• Tahu goreng</li> </ul>	Porsi : Dihabiskan semua. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumis buncis dan wortel</li> <li>• Semangka</li> </ul>	<p>dan sekali maupun dari keluarga.</p>
	<p>Siang 12.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Sambal goreng tahu</li> <li>• Daging bumbu bali</li> </ul>	<p>Porsi :  Dihabiskan hanya 3 sendok saja.  makanan tambahan/dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
	<p>Sore 16.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Capcay</li> </ul>	<p>Porsi :  Dihabiskan hanya 2 sendok saja.  makanan tambahan/dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
5/12/2018	<p>Pagi 07.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Telur</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Semangka</li> </ul>	<p>Porsi :  Dihabiskan semua.  makanan tambahan/dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
	<p>Siang 12.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Capcay</li> <li>• Daging</li> </ul>	<p>Porsi :  Dihabiskan hanya 5 sendok saja.  makanan tambahan/dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
	<p>Sore 16.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Tempe goreng</li> <li>• Tumis kacang panjang, wortel dan toge</li> </ul>	<p>Porsi :  Dihabiskan semua.  makanan tambahan/dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>

6/12/2018		<p>Pagi 07.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Tempe goreng</li> <li>• Daging</li> <li>• Sayur asem</li> <li>• Semangka</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan semua. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
		<p>Siang 12.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Telur</li> <li>• Tumis buncis dan wortel</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan hanya 2 sendok saja. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
		<p>Sore 16.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Soto</li> <li>• Telur</li> <li>• Tahu goreng</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan semua. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
7/12/2018		<p>Pagi 07.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Tahu goreng</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Tumis buncis dan wortel</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan semua. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : Pasien KRS jam 11.31 WIB</p>
3/12/2018	Ny. M 1600 kkal	<p>Sore 16.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Capcay</li> <li>• Semangka</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan hanya 2 sendok saja. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
4/12/2018		<p>Pagi 07.00WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Tempe goreng</li> <li>• Tahu goreng</li> <li>• Tumis buncis dan wortel</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan semua. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangka</li> </ul> <p>Siang 12.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Sambal goreng tahu</li> <li>• Daging bumbu bali</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan hanya 3 sendok saja. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
	<p>Sore 16.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Capcay</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan hanya 5 sendok saja. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
5/12/2018	<p>Pagi 07.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Telur</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Semangka</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan semua. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
	<p>Siang 12.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Capcay</li> <li>• Daging</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan hanya 3 sendok saja. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : tidak memakan makanan dari luar sama sekali maupun dari keluarga.</p>
	<p>Sore 16.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bubur halus</li> <li>• Ayam goreng</li> <li>• Tempe goreng</li> <li>• Tumis kacang panjang, wortel dan toge</li> </ul>	<p>Porsi :</p> <p>Dihabiskan semua. makanan tambahan/ dari luar/keluarga : Pasien KRS jam 18.40 WIB</p>

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Aktivitas fisik pasien Diabetes Melitus Tipe 2 diruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohmmad Zyn Sampang Madura pada tanggal 3-7 Desember 2018

Responden	Tanggal	Aktivitas Pasien
Ny. S	3/12/2018	Tidak melakukan aktivitas sama sekali hanya terbaring di bed.
	4/12/2018	Aktivitas pasien Ny. S di pagi hari yaitu melakukan jalan-jalan untuk menghirup udara segar di sekitar ruangan kurang lebih 15 menit, Saat peneliti menawarkan senam kaki diabetes melitus pada Ny. S, namun pasien menolak dengan alasan ingin beristirahat. Pada siang hari aktivitas Ny. S hanya tidur dan istirahat di bed sambil menunggu waktu untuk KRS.
Ny. B	3/12/2018	Tidak melakukan aktivitas sama sekali hanya terbaring di bed.
	4/12/2018	Aktivitas Ny. B di pagi hari hanya tiduran di bed, Saat peneliti menawarkan senam kaki diabetes melitus pada Ny. B, namun Ny. B menolak dengan alasan karena merasakan lemas dan terasa sakit di punggungnya. Pada saat siang hari aktivitas Ny. B hanya tiduran saja di bed dan pada saat malam hari masih tetap terlihat lemas dan tiduran saja di bed
	5/12/2018	Aktivitas Ny. B di pagi hari hanya tiduran di bed, Saat peneliti kembali menawarkan untuk dilakukan senam kaki diabetes melitus pada Ny. B, namun Ny. B menolak lagi dengan alasan karena masih merasakan lemas dan terasa sakit di lutut nya. Pada saat siang hari aktivitas Ny. B hanya tiduran saja di bed dan pada saat malam hari masih tetap terlihat lemas dan tiduran saja di bed
	6/12/2018	Aktivitas Ny. B di pagi hari yaitu melakukan jalan-jalan untuk menghirup udara segar sekitar ruangan, Saat peneliti kembali menawarkan untuk melakukan senam kaki diabetes melitus pada Ny. B, namun Ny. B menolak dengan alasan saya ingin istirahat total dan ingin pulang. Pada saat siang hari aktivitas Ny. B hanya tiduran saja di bed dan pada saat malam hari aktivitas Ny. B istirahat dan tidur.
	7/12/2018	Aktivitas Ny. B di pagi hari yaitu melakukan jalan-jalan untuk menghirup udara segar sekitar ruangan, Saat peneliti kembali menawarkan untuk melakukan senam kaki diabetes melitus pada Ny. B, namun Ny. B menolak dengan alasan saya ingin istirahat total dan ingin pulang sambil lalu menunggu untuk KRS jam 11.31 WIB
Ny. M	3/12/2018	Tidak melakukan aktivitas sama sekali hanya terbaring saja di bed.
	4/12/2018	Aktivitas Ny. M di pagi hari hanya tiduran di bed, Saat peneliti menawarkan senam kaki diabetes

	melitus pada Ny. M, namun Ny. M menolak dengan alasan karena merasakan lemas. Pada saat siang hari aktivitas Ny. M hanya tiduran saja di bed dan pada saat malam hari masih tetap terlihat lemas dan tiduran saja di bed
5/12/2018	Aktivitas Ny. M di pagi hari yaitu melakukan jalan-jalan untuk menghirup udara segar sekitar ruangan, Saat peneliti kembali menawarkan untuk melakukan senam kaki diabetes melitus pada Ny. M, namun Ny. M menolak dengan alasan saya ingin istirahat di rumah sakit dan ingin pulang sambil lalu menunggu untuk KRS jam 18.40 WIB

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi pengobatan pasien Diabetes Melitus Tipe 2 diruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohmmad Zyn Sampang Madura pada tanggal 3-7 Desember 2018

Tanggal	Responden	Pengobatan	Dosis	Gula Darah
3/12/2018	Ny. S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lavemir</li> <li>• Novorapid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-10 unit/24 jam</li> <li>• 3x4 unit</li> </ul>	306 mg/dL
4/12/2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lavemir</li> <li>• Novorapid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-6 unit/24 jam</li> <li>• 3x4 unit</li> </ul>	142 mg/dL
3/12/2018	Ny. B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lavemir</li> <li>• Novorapid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-20 unit/24 jam</li> <li>• 3x15 unit</li> </ul>	450 mg/dL
4/12/2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lavemir</li> <li>• Novorapid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-10 unit/24 jam</li> <li>• 3x6 unit</li> </ul>	-
5/12/2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lavemir</li> <li>• Novorapid</li> <li>• Metformin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-6 unit/24 jam</li> <li>• 3x6 unit</li> <li>• 2x 500 mg</li> </ul>	228 mg/dL
6/12/2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lavemir</li> <li>• Novorapid</li> <li>• Metformin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-6 unit/24 jam</li> <li>• 3x10 unit</li> <li>• 2x 500 mg</li> </ul>	-
7/12/2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lavemir</li> <li>• Novorapid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-6 unit/24</li> </ul>	168 mg/dL

			jam	
			• 3x6 unit	
3/12/2018	Ny. M	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lavemir</li> <li>• Novorapid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-15 unit/24 jam</li> <li>• 3x4 unit</li> </ul>	360 mg/dL
4/12/2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lavemir</li> <li>• Novorapid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-10 unit/24 jam</li> <li>• 3x4 unit</li> </ul>	-
5/12/2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lavemir</li> <li>• Novorapid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-10 unit/24 jam</li> <li>• 3x4 unit</li> </ul>	125 mg/dL

### **LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi dalam penelitian “Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura”. Yang dilakukan oleh Zumrotul Mahbubah, Mahasiswa program Profesi NERS Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan, identitas dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya dibawah ini merupakan tanda kesediaan saya sebagai responden dalam penelitian ini

Surabaya, 03 Desember 2018

Responden

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zumrotul Mahbubah

NIM : 20174663063

Program Studi : Profesi Ners

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi NERS FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nn-exclusive Royalti Free Right*) atas KTI saya yang berjudul : **Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty non-ekskusif ini, Program Studi NERS FIK UM Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada Tanggal :14 Januari

2019

Yng menyatakan,

(Zumrotul Mahbubah)

## **LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Calon Responden

Di RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura Partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini bersifat bebas untuk ikut ataupun tidak tanpa adanya paksaan.

Kami mengaharap tanggapan atau jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kami menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas bapak/ibu. Sebagai bukti kesediaan menjadi responden ini, dimohon kesediaan bapak/ibu untuk menandatangani persetujuan yang telah disiapkan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

Surabaya, .....2018

Hormat Saya,

Zumrotul Mahbubah

NIM 20174663063

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zumrotul Mahbubah

NIM : 20174663063

Program Studi : Profesi Ners

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi NERS FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nn-exclusive Royalti Free Right*) atas KTI saya yang berjudul : **Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty non-ekskusif ini, Program Studi NERS FIK UM Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada Tanggal :14 Januari

2019

Yng menyatakan,

(Zumrotul Mahbubah)

## ABSTRAK

### STUDI KASUS EVALUASI 4 PILAR PENATALAKSANAAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUANG DAHLIA RSUD dr MOHAMMAD ZYN SAMPANG MADURA

Zumrotul Mahbubah, Retno Sumara S.Kep.,Ns.,M.Kep, Siswanto Agung Wijaya  
S.Kep.,Ns.,M.MB

\*Program Studi Ners, Fakultas IlmuKesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: [zumrotulmbb@gmail.com](mailto:zumrotulmbb@gmail.com)

Diabetes melitus (DM) adalah suatu penyakit ketika kadar gula glukosa ( gula sederhana) di dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara cukup (Shanty, 2011). Fenomena kejadian di masyarakat saat ini dimana penderita diabetes melitus masih sulit menurunkan kadar gula darah meski telah menggunakan obat-obatan. Ada empat pilar yang perlu dijalankan agar penderita Diabetes Melitus dapat hidup sehat. Empat pilar pengendalian diabetes: edukasi, pengaturan makan, olah raga atau gerak badan dan obat (tablet atau insulin).

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Studi kasus (*Case Study*), Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 –17 November 2018 di ruang dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura. Sampel yang digunakan adalah 3 orang penderita diabetes melitus tipe 2 di ruang dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang evaluasi 4 pilar penatalaksanaan diabetes melitus tipe.

Hasil evaluasi pelaksanaan 4 pilar pada responden 1 didapatkan bahwa responden 1 hanya melakukan 2 pilar dari 4 pilar yakni kepatuhan dalam diit dan kepatuhan dalam pengobatan, sedangkan pada responden 2 telah melakukan 3 pilar dari 4 pilar yakni kepatuhan edukasi, kepatuhan diit dan kepatuhan dalam pengobatan, sedangkan responden 3 telah melakukan 3 pilar dari 4 pilar yakni kepatuhan edukasi, kepatuhan diit dan kepatuhan dalam pengobatan.

Dari uraian diatas diharapkan agar penderita Diabetes Melitus lebih memahami tentang penatalaksanaan Diabetes Melitus 4 pilar yakni edukasi, diit, aktivitas, farmakologi untuk mengurangi faktor terjadinya komplikasi secara fisik yang bersifat akut maupun kronis.

**Keyword : Diabetes Melitus, Evaluasi penetalaksanaan, 4 Pilar**

## PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) adalah suatu penyakit ketika kadar gula glukosa ( gula sederhana) di dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara cukup (Shanty, 2011). Fenomena kejadian di masyarakat saat ini dimana penderita diabetes melitus mengalami kegagalan dalam pengobatan di rumah sakit yang disebabkan tidak adekuatnya edukasi yang diberikan, sedikitnya kegiatan yang dilakukan oleh penderita selama dirumah sakit dan kepatuhan dalam pengobatan medis serta kepatuhan diit. Kegagalan pengobatan yang terjadi saat di rumah sakit mengakibatkan peningkatan penderita diabetes melitus dalam beberapa dekade ini, sehingga penyakit diabetes melitus semakin marak di kalangan masyarakat.

Berdasarkan data Internasional Diabetes Federation (IDF) tahun 2013, terdapat 382 juta orang didunia menderita diabetes melitus tipe II dengan kematian mencapai 4,6 juta orang. Pada tahun 2011 Indonesia menduduki peringkat kesepuluh dunia dengan jumlah penderita diabetes melitus tipe II sebanyak 6,6 juta orang, Indonesia menempati urutan ke-7 dari 10 negara dengan penderita diabetes tertinggi pada tahun 2013 (IDF, 2013). Data perkumpulan Endokrinologi (PERKINI,2015) jumlah penderita di Indonesia mencapai 9,1 juta orang, dari peringkat ke-7 menjadi peringkat ke-5 teratas diantara nergara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak di dunia

Menurut laporan Riset Dasar (Rikerdas) tahun 2013, prevalensi

Diabetes Melitus di Indonesia sebesar 1,5%. Pada tahun 2030 untuk indonesia diperkirakan pada tahun 2030 akan memiliki penyandang diabetes sebanyak 21,3 juta jiwa (Depkes,2013). Sementara, di Sumatera barat diperkirakan sebanyak 3,4 juta jiwa menderita DM tipe 2 (Informasi Kementrian Kesehatan RI,2013). Selain itu, berdasarkan prevalensi nasional, Sumatera Barat memiliki prevalensi total DM sebanyak 1,3 %, dimana berada diurutan 14 dari 33 provinsi di Indonesia. Berdasarkan umur, penderita banyak dalam rentang usia 56-64 tahun dengan prevalensi sebesar 4,8% (Kemenkes, 2013).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura dari bulan Januari - Desember 2018 terdapat 193 orang penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

Gaya hidup dan perilaku yang salah yang melekat dalam diri seorang penderita diabetes melitus akan sulit dirubah terlebih lagi jika sudah dilakukan selama puluhan tahun lamanya. Hal inilah yang mendasari kegagalan dalam pengobatan Diabetes Melitus tipe 2. Kegagalan dalam pengobatan dapat terjadi jika pada penatalaksanaanya tidak berjalan seiringan antara pengetahuan, kepatuhan diit, aktivitas sehari hari dan kepatuhan dalam pengobatan medis penderita dalam menangani penyakitnya. Sikap dan perilaku penderita sangat menentukan keberhasilan, pengobatan diabetes melitus dibutuhkan dedikasi, tekad dan motivasi yang kuat yang harus ditumbuhkan dalam diri setiap penderita. Peran perawat dalam menumbuhkan motivasi dalam diri

penderita diabetes melitus saat menjalani pengobatan di rumah sakit sangat menentukan perilaku dan sikap penderita dalam kemandirian penderita dalam perawatan saat dirumah. Penyakit DM tipe 2 biasanya terjadi pada saat gaya hidup dan perilaku terbentuk dengan kuat. Petugas kesehatan bertugas sebagai pendamping pasien dalam memberikan edukasi yang lengkap dalam upaya untuk peningkatan motivasi dan perubahan perilaku.

Menurut Hartini (2009), Ada empat pilar yang perlu dijalankan agar penderita Diabetes Melitus dapat hidup sehat. Empat pilar pengendalian diabetes: edukasi, pengaturan makan, olah raga atau gerak badan dan obat (tablet atau insulin). Edukasi bisa dalam bentuk penyuluhan, konseling dan dilakukan berulang-ulang karena ini penyakit Diabetes Melitus merupakan penyakit metabolik yang cara penyembuhannya dengan memperhatikan ke empat pilar pengendalian tersebut. Penderita Diabetes Melitus dapat makan segala makanan hanya saja ada pengawasan jumlah, jenis dan jadwal.

Kepatuhan diet ada harus ditaati oleh penderita Diabetes Melitus agar glukosa darahnya stabil. Menurut Strong (2011) menyatakan bahwa dokter memberikan rekomendasi kebutuhan pasien dengan memperhitungkan tinggi badan, berat badan dan tingkat aktivitas pasien dengan pedoman dari PERKENI (2006) distribusi energi ditetapkan sesuai dengan rekomendasi diantaranya protein 10-20%, dan lemak 20-25% serta karbohidrat 45-65%. Menurut Susanto (2013), seseorang yang mengalami stres cenderung memiliki gaya hidup dan pola

makan yang buruk, dan sudah diketahui bahwa kedua hal tersebut merupakan pemicu Diabetes Melitus. Peningkatan kortisol secara kronik dapat menyebabkan hancurnya daya tahan tubuh. Diabetes Melitus dapat meningkat berawal adanya tuntutan pankreas yang berlebih untuk mendapatkan insulin. Respon stres karena makan makanan yang banyak mengandung kadar glukosa lebih buruk akibatnya karena aliran darah telah banyak mengandung glukosa yang tinggi sebagai respon alami terhadap stres (Hanson, 2010).

Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai dengan memberikan motivasi untuk pencapaian 4 pilar yaitu penderita diabetes dapat hidup lebih lama, karena kualitas hidup sudah merupakan kebutuhan bagi seseorang, serta keinginan ingin merawat dirinya sendiri, sehingga komplikasi yang mungkin timbul dapat dikurangi, selain itu juga jumlah hari sakit penyandang diabetes dapat diminimalisir sehingga penderita dapat berfungsi dan berperan sebaik-baiknya di dalam masyarakat.

## **BAHAN DAN METODE**

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Studi kasus (*Case Study*). Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 3klien yang menderita diabetes melitustipe 2 di ruang dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura.

Penelitian dilakukan tanggal 03–07 Desember 2018 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura.

**HASIL**

**A. Karakteristik Responden**

**Pertama**

Responden 1 berinisial Ny. S berusia 36 tahun sudah menikah bertempat tinggal di blega RW 03 memiliki latar belakang pendidikan terakhir hanya sampai SD. Ny. S adalah ibu dari 2 orang anak, anak yang pertama berjenis kelamin perempuan berusia 15 tahun dan yang kedua berjenis kelamin laki- laki berusia 13 tahun. Sehari hari Ny. S tidak bekerja dan memiliki kesibukan sebagai ibu rumah tangga. Ny. S sudah 10 tahun menderita penyakit Diabetes Melitus.

Responden 2 berinisial Ny. B berusia 73 tahun sudah menikah bertempat tinggal di lomaer Rw 02 memiliki latar belakang pendidikan terakhir hanya sampai SD. Ny. B adalah ibu dari 5 orang anak, anak yang pertama berjenis kelamin laki-laki berusia 47 tahun dan yang kedua berjenis kelamin laki- laki berusia 40 tahun, yang ketiga berjenis kelamin perempuan berusia 38 tahun, yang keempat berjenis kelamin perempuan berusia 34 tahun, yang kelima berjenis kelamin perempuan berusia 30 tahun. Sehari hari Ny. B tidak bekerja dan memiliki kesibukan sebagai ibu rumah tangga. Ny. B sudah 30 tahun menderita penyakit Diabetes Melitus.

Responden 3 berinisial Ny. M berusia 53 tahun sudah menikah bertempat tinggal di desa Apaan Kecamatan Pengarengan memiliki latar belakang pendidikan terakhir hanya sampai SD. Ny. M adalah ibu dari 5 orang anak, anak yang pertama berjenis kelamin laki-laki berusia 34 tahun dan yang kedua berjenis kelamin perempuan berusia 31 tahun, yang ketiga berjenis kelamin perempuan berusia 27 tahun, yang keempat berjenis kelamin laki-laki berusia 23 tahun, yang kelima berjenis kelamin perempuan berusia 18 tahun. Sehari hari Ny. M tidak bekerja dan memiliki kesibukan sebagai ibu rumah tangga. Ny. M sudah 8 tahun menderita penyakit Diabetes Melitus.

**B. Evaluasi pelaksanaan edukasi pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura**

Tabel 4.1 Hasil Pemberian Edukasi pasien Diabetes Melitus Tipe 2 diruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohmmad Zyn Sampang Madura pada tanggal 3-7 Desember 2018

Edu kasi	Ny. S		Ny. B		Ny. M	
	Pe mb eria n	Res pon	Pe mb eria n	Res pon	Pe mb eria n	Res pon
<b>Pen gert ian</b>	Ya	Kur ang Me ma ha mi	Ya	Me ma ha mi	Ya	Me ma ha mi
<b>Tan da dan Gej</b>	Ya	Kur ang Me ma	Ya	Me ma ha mi	Ya	Me ma ha mi

<b>ala</b>		ha				
		mi				
<b>Pen</b>	Ya	Kur	Ya	Me	Ya	Me
<b>ceg</b>		ang		ma		ma
<b>aha</b>		Me		ha		ha
<b>n</b>		ma		mi		mi
		ha				
		mi				
<b>Pen</b>	Ya	Kur	Ya	Me	Ya	Me
<b>gob</b>		ang		ma		ma
<b>ata</b>		Me		ha		ha
<b>n</b>		ma		mi		mi
		ha				
		mi				
<b>Ko</b>	Ya	Kur	Ya	Me	Ya	Me
<b>mpl</b>		ang		ma		ma
<b>ikas</b>		Me		ha		ha
<b>i</b>		ma		mi		mi
		ha				
		mi				

**C. Mengevaluasi Kepatuhan Diit pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura**

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Kepatuhan diit pasien Diabetes Melitus Tipe 2 diruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohmmad Zyn Sampang Madura pada tanggal 3-7 Desember 2018

K	Ny. S		Ny. B				Ny. M			
	a	3	4	3	4	5	6	7	3	4
te	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/
g	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
o	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
ri	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
<b>H</b>	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y
<b>a</b>	i	i	i	a	a	a	a	i	a	a
<b>b</b>	d	d	d					d		
<b>is</b>	a	a	a					a		
	k	k	k					k		

<b>T</b>	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>e</b>	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
<b>p</b>										
<b>a</b>										
<b>t</b>										
<b>J</b>										
<b>e</b>										
<b>n</b>										
<b>is</b>										
<b>T</b>	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>e</b>	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
<b>p</b>										
<b>a</b>										
<b>t</b>										
<b>J</b>										
<b>u</b>										
<b>m</b>										
<b>la</b>										
<b>h</b>										
<b>T</b>	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>e</b>	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
<b>P</b>										
<b>a</b>										
<b>t</b>										
<b>W</b>										
<b>a</b>										
<b>k</b>										
<b>t</b>										
<b>u</b>										

**PEMBAHASAN.**

**A .Evaluasi pelaksanaan edukasi pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3-7 Desember 2018 diruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura. Pada penelitian ini didapatkan bahwa Dr. D sudah melakukan edukasi kepada Ny.S

saat melakukan visite dengan durasi kurang lebih 10 menit, Dr. D menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyakit Diabetes Mellitus seperti pengertian, tanda gejala, pencegahan, dan pengobatan. Perawat sudah melakukan edukasi kepada pasien saat penerimaan pasien baru seperti menjelaskan hak kewajiban pasien dan keluarga serta penjelasan tentang proses pemberian informed consent. Saat dilakukan wawancara oleh perawat Ny. S mengatakan kurang memahami edukasi yang disampaikan oleh perawat. Hal tersebut dibuktikan pada saat peneliti melakukan wawancara pada Ny. S dan menanyakan pengetahuan pasien tentang penyakit Diabetes Mellitus didapatkan bahwa Ny.S tidak mengerti tentang penyakit yang di derita. Ny. S hanya mengetahui bahwa dirinya sakit dan dirawat di rumah sakit. Pasien juga mengatakan bahwa saat pasien diberi edukasi oleh perawat, pasien kurang memperhatikan dan mengatakan kurang memahami apa yang disampaikan oleh perawat saat masuk di dalam ruangan.

Hasil penelitian pada Responden 2 didapatkan bahwa Dr. D sudah melakukan edukasi kepada Ny. B saat melakukan visite, Dr. D menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyakit Diabetes Mellitus seperti pengertian, tanda gejala, pencegahan, dan pengobatan. Perawat sudah melakukan edukasi kepada pasien saat penerimaan pasien baru seperti menjelaskan hak kewajiban pasien dan keluarga serta penjelasan tentang proses pemberian informed consent. Saat dilakukan wawancara oleh perawat Ny. B

mengatakan bahwa diabetes melitus merupakan penyakit kelebihan gula.

Hasil penelitian pada Responden 3 didapatkan bahwa Dr. D sudah melakukan edukasi kepada Ny. M saat melakukan visite, Dr. D menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyakit Diabetes Mellitus seperti pengertian, tanda gejala, pencegahan, dan pengobatan. Perawat sudah melakukan edukasi kepada pasien saat penerimaan pasien baru seperti menjelaskan hak kewajiban pasien dan keluarga serta penjelasan tentang proses pemberian informed consent. Saat dilakukan wawancara oleh perawat Ny. M mengatakan bahwa saya paham apa yang dijelaskan oleh perawat terkait penyakit yang saya derita. Hal tersebut dibuktikan pada saat peneliti melakukan wawancara pada Ny. M dan menanyakan pengetahuan pasien tentang penyakit Diabetes Mellitus didapatkan bahwa diabetes melitus merupakan merupakan penyakit keturunan yang berasal dari orang tuanya, kemudian peneliti menanyakan komplikasi Diabetes Mellitus kepada Ny. M dan menjawab dapat menyebabkan sakit jantung dan ginjal, Ny. M juga sudah mengetahui penatalaksanaan Diabetes Mellitus dibuktikan bahwa Ny. M mengatakan sudah melakukan pencegahan dengan mengkonsumsi obat yang sudah diberikan oleh dokter. Pasien juga mengatakan bahwa saat pasien diberi edukasi oleh perawat pasien sudah memahami apa yang dijelaskan oleh perawat saat masuk di dalam ruangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan edukasi sudah maksimal dibuktikan dengan 2 responden yang mengetahui penatalaksanaan dan pengetahuan tentang penyakit Diabetes Melitus sedangkan 1 responden kurang mengetahui tentang penatalaksanaan dan penyakit Diabetes Melitus, sehingga pelaksanaan edukasi kurang berjalan dengan efektif.
2. Dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan kepatuhan diit penderita Diabetes Melitus belum maksimal dibuktikan dengan dari 3 responden hanya 1 responden yang mengetahui penatalaksanaan kepatuhan diit Diabetes Melitus sedangkan 2 responden lainnya kurang maksimal dalam mematuhi diit Diabetes Melitus, Sehingga kepatuhan diit kurang berjalan dengan efektif.
3. Dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan aktifitas fisik tidak maksimal dibuktikan dengan ke 3 responden tidak melakukan aktivitas fisik, Sehingga dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan efektif.
4. Dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus sudah maksimal dibuktikan dengan 2 responden dari 3 responden mendapatkan pengobatan terapi OHO dan insulin. Sedangkan hanya 1 responden yang

mendapatkan terapi Insulin saja tidak mendapatkan terapi OHO, Sehingga sudah berjalan dengan efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Utami, D. T., Karim, D & Agrina. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan Ulkus diabetikum*. JOM PSIK Universitas Riau, vol 1 no 2
- Em Yunir, Suharko Soebardi. (2006). *Terapi Non Farmakologis Pada Diabetes Melitus. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid 3. Edisi IV. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal: 1864, 1886-1887
- Kaizu, S., Kishimoto, H., Iwase, M., Fujii, H., Ohkuma, T., Ide, H., Jodai, T., Kikuchi Y., Yasuhiro, I., Hirakawa, Y., Nakamura, U., Kitazono, T., (2014), *Impact of Leisure-Time Physical Activity on glycemic control and cardiovascular risk factors in Japanese patients with Diabetes Mellitus: The Fukuoka Diabetes Registry*, Plos One, 9(6).
- PERKENI, (2015), *Pengelolaan Pencegahan*

- Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, PERKENI, Jakarta.
- Kemendes, (2013), *Riset Kesehatan Dasar: Riset Kesehatan Dasar (2013)*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2013, Jakarta.
- Mahendra K, D. Tobing A, & Alting. (2008). *Care Your Self Diabetes Mellitus*. Jakarta: Penebar Plus.
- Moore, E. M., Alastair, G., David, A., Mark, A. K., Ross, P. C., Henry, B., Michael, W., (2013). *Increased Risk of Cognitive Impairment in Patients with Diabetes is Associated with Metformin*. *Diabetes Care*. Hal 1-7.
- Misnadiarly. (2006). *Diabetes Melitus Gangren, Ulcer, Infeksi, Mengenal gejala, Menanggulangi, dan Mencegah komplikasi*. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Permana, H. (2008). *Pengelolaan Hipertensi Pada Diabetes Mellitus Tipe 2*. FK UNPAD, Bandung.
- Manaf A., (2009). *Buku Ajar Penyakit Dalam: Insulin : Mekanisme Sekresi Dan Aspek Metabolisme*, Jilid III, Edisi 4, Jakarta: FK UI pp. 1897-99.
- Hartini, S., (2009), *Diabetes Siapa Takut, Panduan Lengkap untuk Diabetes, Keluarga dan Profesional Medis*, Penerbit Qanita, Jakarta, hal 90-93.

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Zumrotul Mahbubah

Dosen Pembimbing 1 : Retno Sumara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Judul KTI : Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura

No	Hari, Tanggal	Catatan pembimbing/Hal yang di revisi	Hasil Revisian	Tanda Tangan
1	Jumát 05/10/2018	Pengajuan judul	Acc Judul	
2	Senin 08/10/2018	Bab 1, 2, 3	Masalah dan kronologi harus ditambahkan	
3	Kamis 11/10/2018	Bab 1, 2, 3	Kerangka konsep dan literatur harus jelas	
4	Selasa 23/10/2018	Bab 1, 2, 3	Deskripsi kasus	
5	Kamis 15/11/2018	Bab 1, 2, 3	Acc Penelitian	
6	Senin 17/12/2018	Bab 4 dan 5	Hasil dan Pembahasan	
7	Jumát 21/12/2018	Bab 4 dan 5	Hasil dan Pembahasan	
8	Jumát 28/12/2018	Bab 4 dan 5	Acc Sidang KTI	

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Zumrotul Mahbubah

Dosen Pembimbing 2 : Siswanto Agung Wijaya, S.Kep.,Ns.,MMB

Judul KTI : Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura

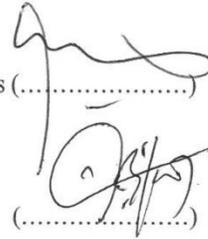
No	Hari, Tanggal	Catatan pembimbing/Hal yang di revisi	Hasil Revisian	Tanda Tangan
1	Kamis 27/9/2018	Konsul Judul		
2	Jumát 28/9/2018	Konsul Judul	Acc Judul	
3	Rabu 3/10/2018	Konsul Bab 1,2,3	Masalah dan kronologi Tata Bahasa	
4	Selasa 23/10/2018	Konsul Bab 1,2,3	Kerangka konsep dan Deskripsi kasus	
5	Rabu 31/10/2018	Konsul Bab 1,2,3	Acc penelitian	
6	Senin 14/11/2019		Acc Sidang KTI	

**PENGESAHAN**

Karya Tulis ini telah di pertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Karya Tulis Ilmiah pada Jum'at, 18 Januari 2019 oleh mahasiswa atas nama Zumrotul Mahbubah, S.Kep NIM 20174663063 Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr A.Aziz Alimul Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes (.....)



Anggota 1 : Retno Sumara, S.Kep.,Ns.,M.Kep (.....)



Anggota 2 : Siswanto Agung Wijaya, S.Kep.,Ns.,M.MB (.....)



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr.Mundakir, S.Kep.,Ns.,M.Kep

### PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zumrotul Mahbubah, S.Kep  
NIM : 20174663063  
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan  
Program Studi : Profesi Ners

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

“Studi Kasus Evaluasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura” Merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiat karya tulis ilmiah orang lain. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun

Surabaya, 14 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Zumrotul Mahbubah, S.Kep

NIM. 20174663063

**PERSETUJUAN**

Karya Tulis ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 14 Januari 2019

Menyetujui,

Pembimbing I



Retno Sumara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Pembimbing II



Siswanto Agung Wijaya, S.Kep.,Ns.,M.MB

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Reliani, S.Kep.,Ns.,M.Kes